

DRAFT RENCANA BISNIS
PENGEMBANGAN USAHA TERNAK KAMBING JAWA LOKAL
POKTAN AMONG TANI V
TAHUN 2024



Di Susun Oleh :
Pengelola POKTAN AMONG TANI V
Desa Kasihan Kec. Tegalombo
Kabupaten Pacitan

DAFTAR ISI

| | |
|--|---|
| A. Gambaran Umum Usaha Poktan Among Tani V | 2 |
| 1. Deskripsi Usaha | 2 |
| 2. Analisa TOWS | 2 |
| B. Aspek Pasar dan Pemasaran..... | 3 |
| 1. Potensi Segmen Pasar | 3 |
| 2. Analisa Pesaing | 3 |
| 3. Rencana Pemasaran | 4 |
| C. Aspek Produksi dan Operasional..... | 4 |
| 1. Produk Layanan | 4 |
| 2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan..... | 4 |
| D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya | 5 |
| 1. Struktur Organisasi..... | 5 |
| 2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha..... | 5 |
| E. Aspek Keuangan..... | 5 |
| 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi | 5 |
| 2. Analisa Laba Rugi | 5 |
| F. Penutup..... | 6 |

A. Gambaran Umum Usaha Poktan Among tani V

1. Deskripsi Usaha

Pengembangan ekonomi merupakan usaha untuk merubah kekuatan ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil. Keberhasilan usaha peningkatan produksi maupun faktor – faktor produksi menjadi salah satu ukuran bagi kemajuan ekonomi. Pembangunan ekonomi menghasilkan masyarakat mandiri Usaha peternakan kambing jawa lokal merupakan langkah masyarakat yang harus dibina dan didukung oleh pemerintah dan semua elemen masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari permintaan kambing jawa lokal cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Usaha ternak kambing jawa lokal jadi salah satu usaha yang menjanjikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyak permintaan kambing jawa lokal untuk dijadikan hewan kurban dan sebagainya.

Penerima manfaat Peti Koin Bermantra khususnya di Kabupaten Pacitan mayoritas adalah petani, Ternak kambing mempunyai manfaat lain bagi para petani, yaitu dari kotoran kambing dapat dijadikan pupuk organik untuk kepentingan petani dalam hal pertanian yang menjadi mata pencaharian utama para penerima manfaat. Sehingga ternak kambing ini perlu perhatian khusus melalui program Peti Koin Bermantra untuk mewujudkan tujuan program yaitu untuk pengentasan kemiskinan di Jawa Timur.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

a. Ancaman

- Ancaman virus mendadak
- Bencana alam sulit diprediksi karena mayoritas penerima manfaat di area perbukitan

b. Peluang

- Permintaan pasar tinggi

c. Kelemahan

- Pengelolaan keuangan belum baik
- System pemeliharaan masih sangat tradisional dengan skala kecil

d. Kekuatan

- Pemeliharaan ternak kambing sudah menjadi kebiasaan masyarakat turun temurun
- Ketersediaan pakan melimpah dan tidak memerlukan modal

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

| Segmen | Karakter | Target Penjualan | Asumsi Keuangan |
|--------------------|----------|----------------------------|-----------------|
| Pedagang | | 50 Ekor @ Rp. 2.000.000 | Rp. 100.000.000 |
| Masyarakat sekitar | | 10 Ekor @ Rp. 2000.000 | Rp. 20.000.000 |

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Poktan Among Tani V

| Analisa Kompetitor | | |
|---------------------------|-----------|------------|
| Kompetitor | Kelebihan | Kekurangan |
| - | - | - |

Kesimpulan ; untuk ternak kambing minim kompetitor besar, kompetitor hanya sebatas dengan masyarakat sekitar atau antar tetangga. Untuk penjualan sendiri biasa dilakukan di pasar hewan setempat atau dengan masyarakat yang sedang membutuhkan ternak untuk keperluan hajatan.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

| Rencana Pemasaran | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|--------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| No | Nama Program | Rencana Jadwal | | | | | | | | | | | |
| | | (Bulan) | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Penjualan | | | | | | | | | | | | |

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Poktan Among Tani V adalah sebagai berikut;

- a. Kambing jantan/betina

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

- a. Bimtek ternak kambing jawa lokal

3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

| Rencana Operasionalisasi | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| No | Nama Program | Rencana Jadwal | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Pembuatan kandang | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Distribusi ternak | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perawatan indukan ternak/proses perkawinan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Proses perawatan ternak / hasil ternak kambing (anakan) | | | | | | | | | | | | |

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

- Ketua : Sujatno
Bendahara : Sukatno
Sekretaris : Sekretaris
Anggota : terlampir

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

- a. Alam

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

| Kebutuhan Investasi | | | |
|----------------------------|--------------------|---|-----------------------|
| No | Aspek Biaya | Rincian | Total Biaya |
| 1 | Kandang | 30 kandang ternak kapasitas 2 ekor kambing @Rp.5000.000 | Rp 150.000.000 |
| 2 | Kambing betina | Kambing betina 60 ekor @Rp.2.500.000 | Rp 150.000.000 |
| 3 | Mesin cacah rumput | 1 buah mesin cacah rumput @Rp. 2.600.000 | Rp 2.600.000 |
| TOTAL INVESTASI | | | Rp 302.600.000 |

2. Analisa Laba Rugi

| PENDAPATAN | | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pendapatan Utama | 60 ekor x Rp.2000.000 | Rp 120.000.000 |
| Total Pendapatan | | Rp 120.000.000 |

| | | |
|---------------------|---|-------------|
| BIAAYA RUTIN | | |
| - | - | Rp - |
| Total Biaya | | Rp - |

| | |
|---|--------------------------------------|
| Laba Sebelum Pajak | Rp 120.000.000 |
| Pajak PPh final (0,5%) | Rp 600.000 |
| LABA | Rp 119.400.000 |
| BEP = Investasi awal : laba bersih | 302.600.000 : 119.400.000 = 3 |

F. Penutup

Dari uraian yang sudah dijelaskan dalam isi proposal, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pengentasan kemiskinan harus didukung oleh semua pihak baik dari pusat sampai lini masyarakat. Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri Dan Sejahtera (PETI KOIN BERMANTRA) menjadi salah satu solusi untuk pengurangan kemiskinan dalam masyarakat khususnya di Jawa Timur yang semestinya dapat dilakukan dengan optimal untuk tercapainya tujuan bersama. Dengan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani untuk memanfaatkan potensi alam khususnya bidang peternakan. Pengajuan bantuan ini tentunya akan sangat membantu sebagai stimultan dalam ternak kambing di kelompok tani yang terpilih. besar harapan kami untuk dapat diterimanya pengajuan bantuan ini untuk Poktan 2024 bidang Peternakan khususnya ternak kambing jawa lokal.

DAFTAR PENERIMA PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
 KELOMPOK TANI "AMONG TANI V"
 DUSUN SIDOMAKMUR DESA KASIHAN KECAMATAN TEGALOMBO

| Alamat | Nama | status kesejahteraan/DESIL |
|-------------------------------|--------------|----------------------------|
| RT 01 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | SOGIMAN | 2 |
| RT 02 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | TUGIMAN | 2 |
| RT 04 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | PARTI | 2 |
| RT 04 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | SAMUDI | 2 |
| RT 04 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | RUSMIN | 2 |
| RT 05 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | SUNARDI | 2 |
| RT 06 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | JUWARI | 2 |
| RT 06 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | SUPRAN | 2 |
| RT 06 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | SUKATNO | 2 |
| RT 07 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | KIJAN | 2 |
| RT 07 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | MISKUN | 2 |
| RT 08 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | KARTO MANGIL | 2 |
| RT 08 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | MISWANTO | 2 |
| RT 08 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | PURYANTO | 2 |
| RT 08 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | MISNO | 2 |
| RT 08 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | SUGITO | 2 |
| RT 08 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | ARISANTO | 2 |
| RT 09 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | HARI ROHMAT | 2 |
| RT 01 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | MARJUNI | 1 |
| RT 02 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | KATMAN | 1 |
| RT 02 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | LAMIYO | 1 |
| RT 02 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | PARNEN | 1 |
| RT 03 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | PODO | 1 |
| RT 03 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | MUJIKAN | 1 |
| RT 03 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | PONIMIN | 1 |
| RT 03 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | SUYATNO | 1 |
| RT 04 RW 09 DUSUN SIDO MAKMUR | DJAKUN | 1 |
| RT 07 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | MISRADI | 1 |
| RT 08 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | WAIDI | 1 |
| RT 09 RW 10 DUSUN SIDO MAKMUR | SULASNO | 1 |